

PENERAPAN SISTEM BANK SAMPAH DIGITAL SEBAGAI SOLUSI INOVATIF DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS TEKNOLOGI

**Reni Aryani¹, Noneng Marthiawati², Winny Laura³, Muhammad Roqib⁴,
Sopia Ranty⁵**

^{1,4,5}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi -
Muara Bulian KM 15 Mendalo Indah, Muaro Jambi, Jambi 36361, Indonesia

²Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Jambi, Jl. Kapten Pattimura Simpang IV Sipin, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi
36124, Indonesia

³Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi -
Muara Bulian KM 15 Mendalo Indah, Muaro Jambi, Jambi 36361, Indonesia

²e-mail marthiawati93@gmail.com

Submitted 07-11-2025

Accepted 26-04-2026

Published 27-04-2026

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan isu lingkungan yang memerlukan perhatian serius, terutama di wilayah perkotaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem bank sampah digital berbasis website sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional dan transparansi transaksi di Bank Sampah Bangkitku, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Kegiatan dilaksanakan pada Agustus–November 2025 dengan melibatkan 46 peserta yang terdiri dari pengurus, masyarakat, serta tim pengabdian. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Pengukuran keberhasilan dilakukan melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi berdasarkan indikator partisipasi masyarakat, kemampuan penggunaan sistem, serta efisiensi operasional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dari 40 menjadi 54 nasabah aktif (meningkat 35%), peningkatan efisiensi pencatatan transaksi dari rata-rata 10 menit menjadi 5 menit (efisiensi 50%), serta peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan data secara digital. Selain itu, sistem digital juga mendukung promosi produk daur ulang secara daring.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, sistem bank sampah digital, teknologi informasi, SDGs

Abstract

Waste management is a critical environmental issue, particularly in urban areas. This community service program aims to implement a web-based digital waste bank system as an innovative solution to improve operational efficiency and transaction transparency at Bank Sampah Bangkitku, Kota Baru District, Jambi City. The program was conducted from August to November 2025, involving 46 participants consisting of administrators, community members, and the service team. The method used in this program was Participatory Action Research (PAR), which included stages of socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The success of the program was measured by comparing conditions before and after implementation based on indicators such as community participation, system usage capability, and operational efficiency.

The results showed an increase in community participation from 40 to 54 active members (a 35% increase), improvement in transaction recording efficiency from an average of 10 minutes to 5 minutes (a 50% efficiency gain), and enhanced capability of partners in managing digital data. In addition, the digital system also supported the online promotion of recycled products.

Keywords: *community empowerment, digital waste bank, information technology, SDGs, waste management*

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah masih menjadi permasalahan kompleks di berbagai kota di Indonesia. Produksi sampah nasional mencapai lebih dari 175.000 ton per hari, dengan lebih dari 60% berasal dari sektor rumah tangga (Lingga et al., 2024). Namun, tingkat daur ulang masih kurang dari 15%, yang menunjukkan rendahnya efektivitas sistem pengelolaan sampah (Viarecoa et al., 2024). Pengelolaan sampah mencakup kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga daur ulang yang bertujuan mengurangi dampak negatif lingkungan (Firhansyah Putra, 2024). Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan (Reihan et al., 2024). Salah satu bentuk nyata dari partisipasi masyarakat adalah melalui program bank sampah, yaitu sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas memiliki nilai ekonomi (Sukmaniar et al., 2023).

Program bank sampah telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, sekaligus sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat (Nugroho et al., 2025; Rodhiah et al., 2022). Di Kota Jambi sendiri, terdapat salah satu bank sampah yang telah beroperasi sejak tahun 2019 di wilayah Kecamatan Kota Baru, yaitu Bank Sampah Bangkitku. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan tim pengabdian, Bank Sampah Bangkitku menghadapi berbagai persoalan mendasar, antara lain: pada proses produksi (minimnya mesin pendukung, seperti mesin pencacah plastik, penghancur kertas, dan pencacah rumput), penyimpanan produk, pencatatan transaksi yang masih manual, dan permasalahan pemasaran produk yang belum dikenal luas karena belum adanya strategi pemasaran digital. Selain itu, pengurus belum memiliki pengetahuan yang memadai dalam manajemen, teknologi informasi, dan *branding*. Tantangan lain

yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dalam pengelolaan data transaksi nasabah, serta belum adanya strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk-produk hasil daur ulang (Aromi et al., 2024). Padahal, sampah memiliki potensi ekonomi bahkan sebagai sumber energi (Laura Christina Hutagalung & Ananda Putri, 2024).

Tahun 2025 dari total sekitar 300 kepala keluarga di wilayah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi, hanya sekitar 40 keluarga yang aktif menjadi nasabah bank sampah dengan nilai transaksi berkisar antara Rp 300.000 sampai dengan Rp 500.000. Bank Sampah Bangkitku bersama masyarakat di wilayah Kecamatan Kota baru sejak tahun 2019 telah memproduksi barang daur ulang seperti tas plastik, pot botol bekas, vas hias, dan berbagai produk lainnya dengan harga jual berkisar antara Rp5.000 – Rp50.000. Selain itu mitra juga dapat menghasilkan pupuk organik yang diproduksi jika ada permintaan. Omzet bulanan yang diperoleh mitra saat ini berkisar Rp1–2 juta/bulan. Nilai ini dapat ditingkatkan dengan strategi pemasaran dan promosi produk yang baik menggunakan platform digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan bank sampah. Kegiatan pengabdian ini mengusulkan penerapan sistem bank sampah digital berbasis website untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, transparansi data, serta memperluas promosi produk daur ulang. Program ini juga dilengkapi dengan pelatihan, pendampingan, dan dukungan sarana produksi guna meningkatkan kapasitas mitra.

Berdasarkan kondisi dari mitra tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan teknologi sistem bank sampah digital berbasis *website* sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Bangkitku. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pengelolaan data transaksi secara digital, serta memperluas partisipasi masyarakat melalui akses sistem yang lebih terbuka dan mudah dijangkau. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai produktivitas mitra dengan memberikan bantuan peralatan teknologi untuk mendukung proses produksi

produk olahan sampah organik dan anorganik. Program ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 11 tentang Kota dan Permukiman Berkelanjutan serta poin 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh berbagai penelitian terkait pengelolaan sampah dan pemanfaatan teknologi digital (Aryani et al., 2022; Hasibuan et al., 2023; Laura et al., 2020, 2023; Viarecoa et al., 2024; Widyawati et al., 2020). Serta hasil riset tim yang menunjukkan bahwa sistem digital mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, dan jangkauan promosi.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan sampah mampu meningkatkan efektivitas operasional, transparansi, serta partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis dalam mengimplementasikan sistem bank sampah digital berbasis website di Bank Sampah Bangkitku sebagai model pengelolaan sampah berkelanjutan serta berpotensi direplikasi di wilayah lain.

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta sinergi antara inovasi teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan, sehingga hasil pengabdian tidak hanya memberikan solusi praktis bagi mitra, tetapi juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sampah berbasis teknologi, mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

METODE

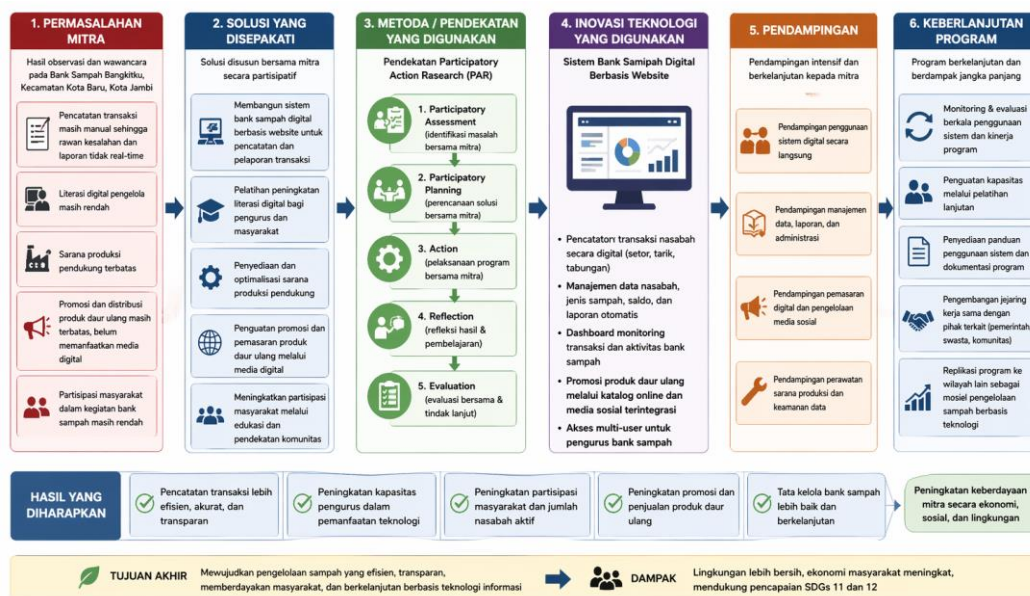
Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang melibatkan partisipasi aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra serta dapat berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan di Bank Sampah Bangkitku yang berlokasi di Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, dengan mitra utama pengurus bank sampah

dan masyarakat sekitar sebagai khalayak sasaran. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 46 orang yang terdiri dari 9 orang pengurus Bank Sampah Bangkitku, 30 orang perwakilan masyarakat sekitar, serta 7 orang tim pengabdian 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa pendamping dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Jambi dan Universitas Muhammadiyah Jambi.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama empat bulan, yaitu pada Agustus hingga November 2025, yang terbagi dalam beberapa tahapan waktu, meliputi tahap persiapan dan sosialisasi pada bulan Agustus, pelatihan dan implementasi sistem pada bulan September, serta pendampingan dan evaluasi pada bulan Oktober hingga November.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, implementasi sistem bank sampah digital berbasis website, pendampingan, serta evaluasi dan perencanaan keberlanjutan. Rangkaian tahapan kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, rangkaian kegiatan pengabdian disusun secara sistematis yang mencakup enam komponen utama, yaitu permasalahan mitra, solusi yang disepakati, metode atau pendekatan yang digunakan, inovasi teknologi, pendampingan, serta keberlanjutan program. Setiap komponen saling

terintegrasi dalam mendukung peningkatan keberdayaan mitra secara berkelanjutan.

Tahap awal kegiatan dimulai dari identifikasi permasalahan mitra melalui observasi dan wawancara. Permasalahan yang ditemukan meliputi pencatatan transaksi yang masih manual, rendahnya literasi digital, keterbatasan sarana produksi, belum optimalnya promosi produk, serta rendahnya partisipasi masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, disusun solusi secara partisipatif bersama mitra, yaitu pengembangan sistem bank sampah digital berbasis website, pelatihan literasi digital, optimalisasi sarana produksi, serta penguatan promosi melalui media digital. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan *participatory assessment, planning, action, reflection, dan evaluation*, sehingga mitra terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan.

Inovasi yang diterapkan berupa sistem bank sampah digital berbasis website dengan fitur pencatatan transaksi, manajemen data nasabah, laporan otomatis, dashboard monitoring, serta media promosi daring. Sistem ini dirancang responsif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat (Hs et al., 2025).

Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mitra. Pelatihan meliputi penggunaan sistem bank sampah digital (Silfiah et al., 2021) serta edukasi pengelolaan sampah dan lingkungan (Burhan, 2025). Sistem kemudian diinstal, diuji coba, dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pendampingan dilakukan secara berkala melalui monitoring penggunaan sistem, pendampingan teknis, serta penguatan manajemen pengelolaan sampah (Adnan et al., 2025).

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui angket, wawancara, observasi, serta analisis data sebelum dan sesudah implementasi. Indikator keberdayaan meliputi partisipasi masyarakat, kemampuan penggunaan teknologi, efisiensi operasional, dan aktivitas pengelolaan bank sampah. Partisipasi diukur dari jumlah nasabah aktif, kemampuan mitra dari hasil pelatihan dan praktik, serta efisiensi dari perbandingan waktu pencatatan manual dan digital (Palahudin et al., 2024).

Sebagai tahap akhir, program diarahkan pada keberlanjutan melalui penguatan kelembagaan mitra, monitoring berkala, pelatihan lanjutan, dokumentasi sistem, serta pengembangan jejaring kerja sama. Melalui tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, kapasitas mitra dalam pemanfaatan teknologi, partisipasi masyarakat, serta nilai ekonomi produk daur ulang, sehingga mendukung peningkatan keberdayaan mitra secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 46 peserta yang terdiri dari 9 orang pengurus Bank Sampah Bangkitku, 30 orang perwakilan masyarakat sekitar, serta 7 orang tim pengabdian 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa pendamping dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Jambi dan Universitas Muhammadiyah Jambi. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Agustus hingga November 2025.

Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan mitra yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pengurus serta masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian berinteraksi secara aktif melalui diskusi dan tanya jawab untuk menggali kondisi riil di lapangan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Identifikasi Permasalahan dan Penyusunan Solusi

Pada gambar 2 Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, literasi digital pengelola masih rendah, sarana

produksi terbatas, serta promosi produk belum optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rendahnya pemanfaatan teknologi dan partisipasi masyarakat menjadi kendala utama dalam pengelolaan bank sampah berbasis komunitas (Aromi et al., 2024).

Tahap kedua adalah penyusunan solusi secara partisipatif bersama mitra yang juga ditunjukkan pada Gambar 2. Pendekatan ini menekankan kesepakatan bersama dalam menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mitra dalam proses perencanaan untuk meningkatkan keberhasilan program (Hasibuan et al., 2023).

Tahap ketiga menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat karena mendorong proses belajar berbasis pengalaman langsung (Aryani et al., 2022). Tahap pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 3 berfokus pada peningkatan kemampuan teknis dan pemahaman peserta melalui praktik langsung penggunaan sistem.



Gambar 3 Pelatihan dan Praktik Sistem Bank Sampah Digital Berbasis Web untuk Meningkatkan Kapasitas Mitra

Kegiatan pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 3 merupakan hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kapasitas mitra dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan

teknis masyarakat secara signifikan (Cholifah et al., 2025). Tahap keempat adalah implementasi inovasi teknologi berupa sistem Bank Sampah Digital berbasis web ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Implementasi dan Uji Coba Sistem Bank Sampah Digital di Lokasi Mitra

Pada gambar 4 sistem ini dikembangkan oleh tim pengabdian dan diimplementasikan bersama mitra melalui proses instalasi, uji coba, dan penyesuaian berdasarkan kebutuhan pengguna. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pencatatan hingga 50% dibandingkan metode manual. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi dapat meningkatkan akurasi data dan efisiensi operasional dalam pengelolaan bank sampah (Widyawati et al., 2020). Pada Tahap Pendampingan ditunjukkan pada Gambar 5, tim pengabdian melakukan pendampingan intensif selama tiga bulan untuk memastikan keberhasilan implementasi.



Gambar 5 Kegiatan Pendampingan

Pada gambar 5 Hasil dari tahapan pendampingan terjadi peningkatan keberdayaan mitra yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 35%, peningkatan kemampuan pengelola dalam penggunaan sistem, serta peningkatan efisiensi operasional. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan berperan penting dalam memastikan adopsi teknologi dan peningkatan kapasitas masyarakat (Adnan et al., 2025).

Selain itu, peningkatan keberdayaan juga terlihat dari aspek ekonomi, dimana mitra mulai memanfaatkan sistem digital sebagai media promosi produk daur ulang. Hal ini mendukung konsep ekonomi sirkular yang menekankan pemanfaatan kembali sumber daya untuk meningkatkan nilai ekonomi (Laura et al., 2023). Tahap akhir adalah keberlanjutan program melalui penyerahan dan implementasi sistem kepada mitra ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6 Penyerahan dan Implementasi Sistem Bank Sampah Digital Berbasis Web yang Telah Digunakan oleh Mitra

Pada gambar 6 sistem yang telah digunakan secara aktif menunjukkan adanya alih teknologi yang berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberlanjutan program pengabdian sangat ditentukan oleh keberhasilan transfer teknologi dan kemandirian mitra (Palahudin et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital yang dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah serta keberdayaan mitra. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa integrasi teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat merupakan kunci dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Viarecoa et al., 2024).

Capaian ini sejalan dengan tujuan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kapasitas mitra, sekaligus mendukung pencapaian SDGs poin 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan SDGs poin 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) melalui penerapan inovasi teknologi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, penerapan sistem digital terbukti mampu meningkatkan keberdayaan mitra yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 35%, peningkatan kemampuan pengurus dalam pengelolaan data dan penggunaan teknologi, serta peningkatan efisiensi operasional yang ditandai dengan percepatan pencatatan transaksi hingga 50% dibandingkan metode manual. Selain itu, pemanfaatan sistem digital juga mendorong transparansi pengelolaan data serta memperluas jangkauan promosi produk daur ulang melalui media daring, sehingga memberikan dampak pada aspek ekonomi dan manajerial mitra. Temuan utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pengelolaan bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang mampu meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan keberlanjutan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dengan demikian, model penerapan sistem Bank Sampah Digital berbasis website yang dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif (PAR) dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keberdayaan mitra serta berpotensi untuk direplikasi pada konteks serupa. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian SDGs poin

11 dan 12 melalui penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan atas pendanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Batch III Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor Kontrak 284/C3/DT.05.00/PM-BATCH III/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi atas dukungan dalam proses pelaksanaan kegiatan, serta kepada Bank Sampah Bangkitku Kecamatan Kota Baru dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi atas kerja sama dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Darmin, D., & Syafruddin, S. (2025). Inovasi Sampah Mas (Sistem Pengelolaan Dan Manajemen Sampah) Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(3), 1393–1403. <https://doi.org/10.70609/I-Com.V5i3.7735>
- Aromi, Z., Andini Putri, O., & Rahayu, R. (2024). Pengelolaan Sampah Plastik Di Kota-Kota Indonesia: Tantangan Lokal Dan Pendekatan Partisipatif Untuk Solusi Berkelanjutan Bagi Masyarakat. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5(2), 251–255. <https://doi.org/10.55448/5f7d0846>
- Aryani, R., Weni, I., Saputra, E., Eko, P., Utomo, P., & Lestari, D. (2022). Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Wisata Edukasi Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.22437/Jpm.V3i1.15693>
- Burhan, L. I. (2025). Inovasi Bank Sampah Digital Berbasis Ekonomi Sirkular Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Pemilahan Sampah: Sebuah Pendekatan Participatory Action Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi Tepat Guna*, 1(04), 9–21. <https://doi.org/10.63982/Dharmabakti.Edkat544>
- Cholifah, N., Widodo, S., Priyolistiyanto, A., & Troeboes, T. (2025). Model Edukasi Dan Inovasi Pengelolaan Sampah: Studi Pada Bank Sampah Mutiara, Tingkir Tengah, Salatiga. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(4), 3241–3250. <https://doi.org/10.54082/Jupin.1885>

- Firhansyah Putra, A. R. (2024). *Efektivitas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Jambi Timur*. Universitas Jambi.
- Hasibuan, R. R., H, N. M., & Gustinar, G. (2023). Rancangan Pengembangan Layanan Pada Aplikasi Simendah. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (Forsinta)*, 2(2), 43–56. <https://doi.org/10.53978/Jfsa.V2i2.293>
- Hs, A. A., Sunusi, P. M., Nurwahyuni, A., Reskita, D., D, N., Mustari, M. L. M., & Sonni, A. F. (2025). Analisis Bibliometrik: Penerapan Mobile Application “Bank Sampah” Sebagai Layanan Pengelolaan Sampah Di Era Digital. *Kamboti: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 137–147. <https://doi.org/10.51135/Kambotivol5issue2page137-147>
- Laura Christina Hutagalung, W., & Ananda Putri, A. (2024). Potensi Pengolahan Sampah Menjadi Refuse Derived Fuel (Rdf) Di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Talang Gulo Kota Jambi. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (Jurnal)*, 7(2), 78–88. <https://doi.org/10.47080/Jls.V7i2.3666>
- Laura, W., Galih, I., & Lovena, A. (2023). Potential Of Reduction Solid Waste From Office Building (Case Study: Gedung Polda Jambi). *Berkala Sainstek*, 11(3), 145. <https://doi.org/10.19184/Bst.V11i3.36679>
- Laura, W., Hutagalung, C., Sakinah, A., & Rinaldi, D. (2020). Estimasi Emisi Gas Rumah Kaca Pada Pengelolaan Sampah Domestik Dengan Metode IPCC 2006 Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.29244/Jsil.5.1.59-68>
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron, S. (2024). Sampah Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235–12247. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V4i4.14542>
- Nugroho, I., Purnomo, E. P., & Khairunnisa, T. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu. *Journal Of Governance Innovation*, 7(1), 392–409. <https://doi.org/10.36636/Jogiv.V7i1.6304>
- Palahudin, Amriani Asmin, E., Alam, S., Nabila Faujiah, S., Nur Fadilah, S., & Agustin. (2024). Sistem Manajemen Bank Sampah : Peran Bank Sampah Sebagai Solusi Berkelanjutan Bagi Ekonomi Sirkular. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 146–155. <https://doi.org/10.55506/Arch.V4i1.145>
- Reihan, B., Ghifari, A., Fauzi, A., & Darmawan, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Perumahan Samaji Asri Kecamatan Taktakan, Kota Serang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 340–350. <https://doi.org/10.36312/Linov.V9i2.1981>

- Rodhiah, Wijaya, Y. L. A., & Bakti, K. K. (2022). Pengenalan Strategi Pemasaran Pada Produk Daur Ulang Di Pamulang Tangerang Selatan. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 63–72. <https://doi.org/10.55047/Prima.V1i4.295>
- Silfiah, R. (Rossa), Mohtarom, A. (Ali), & Ulum, K. M. (Kuni). (2021). Digitalisasi Bank Sampah Dengan Penerapan Sistem Aplikasi Resik Di Desa Karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks Soliditas*, 4(2), 143–154. <https://doi.org/10.31328/Js.V4i2.2674>
- Sukmaniar, Saputra, W., Hermansyah, M. H., & Anggraini, P. (2023). Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Di Perkotaan. *Environmental Science Journal (Esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.31851/Esjo.V1i2.11960>
- Viarecoa, H., Juita Anggraini, F., Ilfan, F., Yanova, S., Laura Christina Hutagalung, W., Rodhiyah, Z., Andre Handika, R., Gusri, L., Syukria Putra, T., & Fernando Mersa Putra, D. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dari Sumber Berbasis Kolaboratif: Membangun Strategi Keberlanjutan Lingkungan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 20–25. <https://doi.org/10.30997/Qh.V10i1.11537>
- Widyawati, Rinaldi, & Winny Laura, C. (2020). Analisis Timbulan Dan Komposisi Sampah Untuk Potensi Reduksi Sampah Di Kelurahan Selamat. *Jurnal Engineering*, 2(2), 86–95. <https://online-journal.unja.ac.id/jurnalengineering/article/view/11507>